

STRATEGI PEMBELAJARAN YANG DILAKUKAN OLEH GURU DAN ORANG TUA TKK KOELODA PADA MASA PANDEMI COVID 19

Maria Yulianti Tai¹, Waldetrudis R.R.Newa², Lidwina P.Mite³, Agustina Nua⁴, Rosalia Lende⁵, Antonia S.Sandeng⁶, Yohana G.Tolo⁷

Prodi PGPAUD

STKIP CITRA BAKTI

taiyulianti@gmail.com¹, watynewa@gmail.com², tantylidwina@gmail.com³,
agusnua008@gmail.com⁴, ocinlende4@mail.com⁵, asrinsandeng@gmail.com⁶,
yohanagreisantrilatolo@gmail.com⁷

Abstract

This study aims to determine and measure the ability of teachers to manage the implementation of online learning during the COVID-19 pandemic and to describe the role of parents when accompanying children in learning at home and finding obstacles. at the time of learning at home. The method used in this study is the method of description. Furthermore, the data collection techniques used are interview and observation techniques. The results of this study show that the role of parents strongly supports the success of children's achievements. Always motivate and provide innovations in guiding children, so that children are not bored in learning, there must be good coordination between parents and teachers. At Koeloda Kindergarten, the school, namely the educators do not do online/online learning, but the teachers make home visits. Home visits are carried out according to school hours and teachers still adhere to health protocols. The obstacles for parents in online learning include not having their own cellphone, cell phones brought by working parents, sometimes difficult internet signals, expensive quotas, parents being unable to guide and fully understand the material, so they cannot be optimal in teaching children.

Article History

Received: 27-06-2022

Reviewed: 27-07-2022

Published: 30-07-2022

Key Words

learning strategy,
teacher, parents,
pandemic time covid 19

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan mengukur kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 dan mendeskripsikan peran orang tua pada saat mendampingi anak dalam pembelajaran di rumah dan menemukan kendala pada saat pembelajaran di rumah. Penggunaan metode dalam penelitian ini yaitu metode deskripsi. Selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan peran serta orang tua sangat mendukung keberhasilan prestasi anak. Selalu memotivasi dan memberikan inovasi-inovasi dalam membimbing anak, agar anak tidak jenuh dalam belajar, harus adanya koordinasi yang baik antara orang tua dan guru. Di TK Koeloda pihak sekolah yaitu para pendidik tidak melakukan pembelajaran secara online/daring melainkan guru-guru melakukan kunjungan rumah. Kunjungan rumah yang dilakukan sesuai dengan jam pembelajaran di sekolah dan guru-guru tetap mematuhi protokol kesehatan. Kendala orang tua dalam pembelajaran daring diantaranya, tidak memiliki handphone sendiri handphone dibawa orangtua kerja, sinyal internet yang terkadang susah, kuota yang mahal, orang tua kurang bisa membimbing dan memahami materi secara penuh, sehingga tidak bisa maksimal dalam mengajari

Sejarah Artikel

Diterima: 27-06-2022

Direview: 27-07-2022

Disetujui: 30-07-2022

Kata Kunci

strategi pembelajaran,
guru, orang tua, masa
pandemi covid 19

anak.

PENDAHULUAN

Saat ini negara kita sedang dilanda musibah besar, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yang dikenal dengan covid 19, Negara kita Indonesia juga harus sangat waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja, serta harus social distancing untuk menjaga agar memperlambat penyebaran covid 19.

Perserikatan Bangsa Bangsa melalui WHO memberi rekomendasi untuk menghentikan segala bentuk aktifitas yang menimbulkan kerumunan massa. Hal tersebut direspon oleh pemerintah Indonesia melalui Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kemendikbud Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid 19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menginstruksikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan para peserta didik untuk belajar dari rumah masing-masing. Terhitung semenjak bulan Maret 2020 lalu dampak yang diberikan covid 19 pada kegiatan belajar mengajar cukup terasa, hal tersebut terlihat dari pembelajaran di TKK KOELODA yang semestinya dilakukan secara langsung, sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri. Dengan begitu peserta didik melakukan pembelajaran tidak langsung dengan memanfaatkan pembelajaran dalam jaringan dan guru juga membuat strategi dimana melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran di rumah, namun tetap dalam pengawasan guru dan mematuhi protokol kesehatan. Saran prasarana pembelajaran dibawa oleh guru dari sekolah demi kelancaran pembelajaran dan waktunya sesuai dengan waktu pembelajaran di sekolah.

Berkaitan dengan hal itu pembelajaran daring adalah alternatif yang dilakukan dalam permasalahan pembelajaran pada saat pandemi covid-19. Berbagai kemudahan proses pembelajaran ini, tidak lepas dari adanya kesulitan pula. Seperti halnya peran orang tua sangat penting agar anak dapat tetap semangat, dan tidak merasa tertekan. Bahkan proses pembelajaran di rumah tetap menyenangkan. Adanya pembelajaran daring tentu terdapat berbagai kendala, mulai dari kuota internet, sinyal yang jelek, kurang efektif, dan sebagainya. Pembelajaran daring tak lepas dari peran orang tua untuk mengawasi anaknya masing-masing. Orang yang sibuk bekerja, kurang perhatian atau susah dalam membimbing anaknya, merupakan masalah baru pada pembelajaran saat ini. Peran serta orang tua memberikan pengaruh yang besar, karena para orang tua dituntut mampu mengawasi anaknya pada saat pembelajaran.

Sebagian orang tua berpendapat bahwa pendidikan adalah suatu hal yang utama, atau bisa dikatakan hal yang penting. Semakin berkembangnya zaman masyarakat menyadari akan pentingnya pendidikan.

Sehingga dengan keadaan pandemi seperti ini, orang tua tetap berusaha memberikan yang terbaik bagi anaknya. Oleh karena itu peran orang tua menjadi sangat penting dalam tercapainya tujuan belajar, hal itu dengan cara memberi bimbingan yang terbaik pada saat pembelajaran berlangsung. Selain hal itu bimbingan dalam setiap harinya juga tidak kalah penting untuk dilakukan. Berikan pendidikan karakter kepada anak sejak dini tentu akan sangat berdampak besar bagi perkembangannya. Sudah diterapkannya pendidikan karakter setiap harinya, tentu anak akan menjadi lebih bersemangat dalam belajar meskipun dilakukan di rumah. Tingkat kepercayaan diri mengikuti proses belajar. Sehingga kecerdasan anak meningkat dan hasil belajar dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Berkaitan dengan hal tersebut khususnya di TKK Koeloda kecamatan Golewa Kabupaten Ngada yang secara umum orang tua tidak berpendidikan tinggi, tentu kesulitan dalam hal ini. Apalagi ada beberapa orang tua yang harus bekerja, hal ini sangat berpengaruh dalam kecerdasan anak. Selain masalah tersebut, jaringan internet menjadi kendala yang membuat proses pembelajaran menjadi terhambat.

Berbagai kendala tersebut perlunya konfirmasi antara guru, siswa, dan orang tua yang baik agar proses pembelajaran yang dilakukan di rumah dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Di Tkk Koeloda selama masa pandemi covid 19 proses pembelajarannya tetap dilaksanakan tetapi tidak secara daring melainkan guru-guru melakukan kunjungan rumah dan jam kunjungan disesuaikan dengan jam pembelajaran di sekolah. Guru-guru tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya pandemi covid19 menimbulkan beberapa kendala akan proses pembelajaran. Selain siswa, guru, orang tua juga juga memiliki dampak yang besar. Adanya kerja sama yang baik antara ketiganya diharapkan dapat tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal. Hal itu perlu adanya penelitian lebih lanjut agar menemukan lebih kompleks terkait kendala maupun peran para orang tua dengan pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif pada dasarnya berupaya untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang suatu gejala sosial. Metode ini digunakan guna mendapatkan informasi yang lebih kompleks, sehingga informasi yang didapat lebih banyak dan dapat berguna bagi perkembangan ilmu yang sejenis. Dengan kata lain tujuan dari metode deskriptif kualitatif ini

yaitu untuk memberikan kajian yang komprehensif dan mendalam berkaitan dengan kondisi atau fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau dari peristiwa spesifik yang dialami oleh individu atau kelompok individu (Sarwono, 2006). Selanjutnya pengumpulan data, pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

Kedua teknik tersebut sifatnya saling melengkapi. Observasi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, guna memenuhi dan mendukung proses penelitian. Hal ini juga dapat sebagai sarana evaluasi untuk mengukur aspek tertentu yang sudah terdapat pada hipotesis. Hasil observasi dapat berupa kejadian, peristiwa, kondisi, dan hal lain sesuai dengan penelitian tersebut (Sujarweni, 2014:75). Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu wawancara.

Wawancara menurut Sujarweni (2014:31) yaitu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang sudah ditelaah atau dipersiapkan sebelumnya dengan berbagai teknik. Teknik tersebut ada dua yaitu bisa dilakukan dengan tatap muka maupun menggunakan media (tidak secara langsung). Kegiatan wawancara ini dilakukan lebih mendalam, agar informasi yang didapat benar atau valid dan sesuai dengan keadaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di TKK Koeloda, kecamatan Golewa, kabupaten Ngada tidak dilakukan secara daring seperti sekolah lain tetapi dengan guru-guru melakukan kunjungan rumah. Kunjungan yang dilakukan oleh guru-guru sesuai dengan jadwal pembelajaran di sekolah dan jamnya disesuaikan dengan jam pembelajaran sewaktu di sekolah. Guru-guru ingin sekali melakukan pembelajaran secara daring tetapi dengan keadaan ekonomi yang bisa dibilang pas-pasan, kendala jaringan. Saat guru-guru melakukan kunjungan rumah mereka tetap memperhatikan protokol kesehatan seperti memakai masker, hand sanitizer, menyiapkan air di luar rumah untuk mencuci tangan, tissue untuk melap tangan anak.

Pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru dengan kunjungan rumah ini ada kelebihannya yakni orang tua lebih dekat dengan anak dan dapat mengawasi anak-anak saat sedang melaksanakan kegiatan belajar. Orang tua jadi tahu kelebihan dan kekurangan anak mereka dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan hal ini, maka akan dibahas terkait peran orang tua dan kendala dalam pembelajaran pada masa pandemi covid 19.

- 1) Peran orang tua dalam pembelajaran pada masa pandemi covid 19. Dukungan orang tua dan semangat untuk kegiatan belajar di rumah serta didukung dengan keterlibatan guru pada pemberian materi belajar sangat penting untuk keberlangsungan pendidikan anak. Hal ini didukung dengan semakin banyak pendapat ahli menyatakan bahwa membangun relasi yang baik antara anak,

orang tua, dan sekolah dalam mendukung proses pembelajaran, mampu memberikan hal positif dalam pembelajaran, dan dibarengi dengan hasil belajar yang lebih baik. Seperti diketahui bahwa orang tua adalah pendidik utama bagi anaknya.

Menurut (Ahmadi, 2004: 43) menyatakan peran orang tua sangat penting. Orang tua adalah guru pertama yang dimiliki oleh anak. Baik buruknya anak banyak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Oleh karena itu tanggung jawab orang tua sangat kompleks. Berbagai aspek menjadi tanggung jawabnya, mulai dari pendidikan, gaya hidup. Pendidikan juga bukan hanya formal saja, pendidikan non formal juga menjadi tanggung jawab orang tua. Bagaimana cara agar orang tua dapat mendidik anaknya dengan baik dan benar, agar mampu menghadapi tantangan yang akan datang. Proses pembelajaran yang dilakukan di rumah menjadi hal yang sangat baik, karena hubungan keluarga lebih terlihat, selain itu anak menjadi dekat dengan orang tua.

2) Kendala dalam proses pembelajaran pada masa pandemi covid 19.

Kendala yang ditemukan saat guru-guru melakukan kunjungan rumah yang sering terjadi antara lain, cuaca tidak mendukung. Cuaca tidak mendukung dalam arti hujan, dan juga saat ingin melakukan kunjungan ke rumah anak-anak jangkauannya jauh, rumah anak didik tidak berdekatan melainkan berjauhan. Guru-guru biasanya melakukan kunjungan rumah sesuai jadwal pembelajaran di sekolah, setiap rumah biasanya hanya terdiri atas 5-7 orang anak, dan jam pembelajarannya memakan waktu hanya 1 jam setiap rumah yang dikunjungi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pandemi covid-19 membuat dunia pendidikan harus bertindak cepat, salah satunya dengan pembelajaran daring. Agar pembelajaran tetap berjalan dan memutus mata rantai penyebaran virus. Ada berbagai kendala yang dihadapi orang tua pada pembelajaran daring diantaranya: (1) sinyal internet yang terkadang susah; (2) kuota yang mahal; (3) kurang bisa penuh dalam mendampingi anaknya; (3) Orang tua kurang memahami materi, sehingga tidak bisa maksimal dalam mengajarkan anak; (4) tidak punya handphone sendiri sehingga perlu bertanya kepada temannya secara langsung. Dengan adanya kendala-kendala tersebut guru TKK Koeloda tetap ingin melakukan pembelajaran dengan melakukan kunjungan rumah bukan daring.

Peran serta orang tua tidak bisa lepas akan hal ini sehingga dibutuhkannya motivasi terhadap anak untuk bisa tetap bersemangat sekolah walaupun dengan belahar di

rumah. Orang tua dituntut mampu membimbing anak di rumah, begitupun dengan siswa. Siswa dituntut untuk memahami materi yang disampaikan dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Diperlukannya koordinasi yang baik juga antara orang tua dan guru. Dengan adanya kunjungan rumah ini orang tua lebih dekat dengan anak dan orang tua dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan anaknya sehingga orang tua tidak menyalahkan guru sepenuhnya saat anak belum bisa melakukan apa yang mereka harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*.
- Lutfiah, S., Z. (2020). Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Dealektik*. Vol. 2 (2) 2655-8491.
- Nurhasanah R (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi covid 19 Pada Kelompok B.5 Tk Kemala Bhayangkari Bone. *Educhild*, Vol. 2 No. 2 Desember 2020.